

**SOSIALISASI PENTINGNYA BERORGANISASI DI LINGKUNGAN SEKOLAH MA
DARUL ULUM(Desa Sukadami, Wanayasa, Purwakarta)**

Gema Arief Wijaksana¹, Rizki Mohamad Eka Marsa Sadjat²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Buana Perjuangan Karawang

mn17.gemawijaksana@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

Rizki.mohamad@gmail.ubpkarawang.ac.id²

Ringkasan

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk eksekusi pendidikan tinggi yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berperan dalam membangun masyarakat. Desa Sukadami, terletak di Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, menjadi arena implementasi KKN dari Universitas Buana Perjuangan Karawang, yang mengedepankan program-program yang berkaitan dengan Sustainable Development Goals (SDGs). Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi tren menurunnya minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan organisasi sekolah. Mengingat pentingnya peran organisasi siswa dalam menciptakan individu yang berkualitas dan tanggap sosial, serta upaya yang lebih luas untuk mencapai target-target SDGs, maka perlu adanya upaya nyata untuk merangsang minat dan partisipasi siswa dalam organisasi sekolah. Pelaksanaan program ini mengadopsi metode sosialisasi sebagai pendekatan utama. Program ini diadakan pada hari Kamis, tanggal 27 Juli 2023, di Madrasah Aliyah Darul Ulum, yang berlokasi di Desa Sukadami, Wanayasa, Purwakarta. Sasaran utama dari program ini adalah anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) MA Darul Ulum. Prosedur pelaksanaan program mencakup penyampaian materi secara interaktif, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab. Mahasiswa sebagai fasilitator akan memandu peserta dalam mengikuti kegiatan tersebut. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program ini sangat menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi efektif dalam memberikan informasi kepada audiens, terutama dalam konteks pengenalan digital business melalui media sosial. Antusiasme peserta, khususnya dari generasi milenial, mencerminkan kebutuhan dan ketertarikan mereka dalam memahami lebih lanjut tentang pemanfaatan teknologi dalam bisnis. Dengan melanjutkan penelitian dan pengembangan program, diharapkan hasil yang lebih kuat dan dampak yang lebih

besar dapat dicapai dalam mengedukasi serta memotivasi generasi milenial untuk berorganisasi.

Kata Kunci: Sosialisasi, Organisasi, Lingkungan Sekolah

Pendahuluan

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk eksekusi pendidikan tinggi yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berperan dalam membangun masyarakat. Aspek ini sejalan dengan salah satu elemen tridharma perguruan tinggi, yakni pengabdian. Menurut (Yuliawati, 2012), perubahan sosial di lingkungan masyarakat terjadi dengan kecepatan tinggi, dan ini memunculkan kebutuhan agar peran serta dan tujuan perguruan tinggi tercermin secara nyata.

Desa Sukadami, terletak di Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, menjadi arena implementasi KKN dari Universitas Buana Perjuangan Karawang, yang mengedepankan program-program yang berkaitan dengan Sustainable Development Goals (SDGs). Menurut kajian yang dilakukan oleh (Safitri, 2022), SDGs merupakan kelanjutan dari MDGs atau Millenium Development Goals yang digulirkan oleh PBB, dan melibatkan banyak negara. Mahasiswa dari Universitas Buana Perjuangan Karawang melaksanakan program SDGs ini dengan dukungan aktif pemerintah desa, pemerintah kabupaten, serta entitas masyarakat, sebagai langkah untuk merangsang pertumbuhan yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan komunitas di desa tersebut.

Dalam era globalisasi dan perubahan sosial yang dinamis, pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan sosial, etika, dan kesadaran akan tanggung jawab sosial. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar untuk tidak hanya menyediakan pelajaran di dalam kelas, tetapi juga membentuk karakter dan mempersiapkan generasi muda untuk menjadi warga yang berkontribusi positif dalam masyarakat. Fenomena ini menjadi semakin penting dalam rangka mendukung tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Salah satu fenomena yang tampak di lingkungan sekolah adalah peran organisasi siswa dalam membentuk karakter, kepemimpinan, dan rasa tanggung jawab pada siswa. Di MA Darul Ulum, Desa Sukadami, Wanayasa, Purwakarta, peran organisasi siswa memiliki potensi besar untuk menciptakan dampak yang positif dalam upaya mencapai tujuan SDGs. Organisasi siswa

bukan hanya sekadar wadah kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga platform penting di mana siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial, kerjasama tim, dan kepemimpinan, yang merupakan nilai-nilai penting dalam menjalankan peran mereka dalam masyarakat.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terjadi tren menurunnya minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan organisasi sekolah. Faktor-faktor seperti tuntutan akademik yang tinggi, perubahan pola komunikasi sosial yang lebih banyak melalui media digital, dan perkembangan hobi dan minat pribadi telah berkontribusi terhadap fenomena ini. Akibatnya, pentingnya berorganisasi dalam membentuk karakter siswa dan menciptakan dampak positif pada masyarakat semakin terabaikan.

Mengingat pentingnya peran organisasi siswa dalam menciptakan individu yang berkualitas dan tanggap sosial, serta upaya yang lebih luas untuk mencapai target-target SDGs, maka perlu adanya upaya nyata untuk merangsang minat dan partisipasi siswa dalam organisasi sekolah. Dalam upaya ini, peran pendidikan dalam mendukung tujuan-tujuan SDGs melalui pendekatan yang holistik dan komprehensif menjadi semakin penting. Oleh karena itu, artikel ini akan mengangkat isu mengenai pentingnya berorganisasi di lingkungan MA Darul Ulum, Desa Sukadami, Wanayasa, Purwakarta. Dengan fokus pada program studi pendidikan, penulis akan membahas bagaimana peran organisasi siswa dapat mendukung tujuan SDGs dalam mengembangkan karakter, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial pada siswa. Penulis akan memberikan gambaran umum tentang desa, serta menganalisis tinjauan pustaka yang relevan tentang pentingnya berorganisasi dalam pendidikan, dampaknya terhadap pengembangan karakter, dan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan SDGs. Semua informasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya peran organisasi siswa dalam mendukung pendidikan berkelanjutan dan pencapaian SDGs di lingkungan sekolah.

Metode

Pelaksanaan program ini mengadopsi metode sosialisasi sebagai pendekatan utama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendekatan ini mendasarkan diri pada penyampaian informasi secara interaktif dan partisipatif kepada peserta, dengan tujuan agar mereka dapat aktif terlibat dalam proses pembelajaran serta memahami topik seminar dengan lebih baik.

Program ini diadakan pada hari Kamis, tanggal 27 Juli 2023, di Madrasah Aliyah Darul Ulum, yang berlokasi di Desa Sukadami, Wanayasa, Purwakarta. Sasaran utama dari program ini

adalah siswa dan siswi yang merupakan anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) MA Darul Ulum. Mereka diidentifikasi sebagai kelompok yang diharapkan dapat mendapatkan manfaat signifikan dari pengetahuan dan keterampilan yang disajikan dalam acara sosialisasi ini. Mahasiswa dari Program Studi Manajemen di Universitas Buana Perjuangan Karawang akan bertindak sebagai fasilitator untuk menyampaikan informasi kepada peserta.

Prosedur pelaksanaan program mencakup penyampaian materi secara interaktif, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab. Mahasiswa sebagai fasilitator akan memandu peserta dalam mengikuti kegiatan tersebut. Instrumen yang digunakan meliputi materi presentasi yang telah dipersiapkan dengan baik, serta alat presentasi seperti proyektor dan layar untuk membantu penyampaian materi. Selain itu, akan ada sesi tanya jawab yang akan memungkinkan peserta untuk berinteraksi lebih lanjut dan mendapatkan klarifikasi tentang topik yang dibahas.

Dengan mengadopsi metode sosialisasi yang interaktif dan partisipatif, serta dengan melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator, diharapkan program ini akan mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta tentang pentingnya pemanfaatan berorganisasi dalam pendidikan dalam upaya mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) di desa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Program "Sosialisasi Signifikansi Berorganisasi di Lingkungan Sekolah MA Darul Ulum Desa Sukadami, Kecamatan Wanayasa" mewujudkan pelaksanaan dari serangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang meliputi penyampaian materi dan sesi Tanya Jawab dengan para peserta. Materi yang disajikan kepada peserta telah dirancang dengan tujuan agar mudah dipahami oleh generasi milenial atau kaum muda di desa Sukadami.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari, yaitu pada tanggal 27 Juli 2023 susunan acara kegiatan sebagai berikut.

No	Waktu	Durasi	Kegiatan	PIC
1	12.30 – 13.00	30 Menit	Sambutan	Raka Salsabila

2	13.00-14.00	60 Menit	Pemaparan Materi Sosialisasi Pentingnya Berorganisasi Dilingkungan Sekolah MA Darul Ulum Desa Sukadami Kecamatan Wanayasa	Gema Arief
3	14.00 – 14.30	30 Menit	Sesi tanya jawab	Gema Arief
4	14.30 – 15.00	30 Menit	Penutupan	Raka Salsabila

Hasil penelitian dan pembahasan dari program "Sosialisasi Signifikansi Berorganisasi di Lingkungan Sekolah MA Darul Ulum Desa Sukadami, Kecamatan Wanayasa" menunjukkan bahwa pendekatan metode sosialisasi yang interaktif dan partisipatif memiliki dampak positif dalam memberikan pemahaman kepada peserta tentang pentingnya berorganisasi di lingkungan sekolah. Melalui penyampaian materi yang disajikan dengan jelas dan ringkas, serta melalui sesi tanya jawab yang melibatkan interaksi antara peserta dan fasilitator, program ini berhasil mencapai tujuannya.

Hasil kegiatan tersebut menunjukkan bahwa peserta, terutama anggota OSIS MA Darul Ulum kelas 9 dan 8, menerima materi dengan baik dan dapat mengerti konsep serta manfaat berorganisasi. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam sesi tanya jawab, menandakan bahwa mereka aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dari susunan kegiatan yang tercantum dalam Tabel 1, terlihat bahwa acara tersebut telah dirancang dengan baik untuk memfasilitasi penyampaian materi, interaksi antara peserta dan fasilitator, serta refleksi pada akhir sesi.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Berorganisasi Dilingkungan Sekolah MA Darul Ulum Desa Sukadami Kecamatan, Wanayasa

Melalui program ini, peserta memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang pentingnya berorganisasi dalam membentuk individu yang berkualitas, serta bagaimana berorganisasi dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, adanya ruang untuk pertanyaan dan diskusi memungkinkan peserta untuk mengklarifikasi dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep yang dibahas.

Secara keseluruhan, hasil dari program sosialisasi ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan partisipatif yang diadopsi efektif dalam menyampaikan informasi kepada peserta, khususnya generasi milenial. Dengan pemahaman yang ditingkatkan tentang pentingnya berorganisasi dalam pendidikan dan upaya mencapai SDGs, diharapkan peserta akan lebih termotivasi dan terlibat dalam kegiatan organisasi di lingkungan sekolah mereka serta menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari. Program ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dalam mengedukasi generasi milenial tentang peran berorganisasi dalam mencapai tujuan-tujuan sosial dan pembangunan di komunitas mereka.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Program "Sosialisasi Signifikansi Berorganisasi di Lingkungan Sekolah MA Darul Ulum Desa Sukadami, Kecamatan Wanayasa" telah berhasil mengimplementasikan pendekatan sosialisasi yang interaktif dan partisipatif dalam memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya berorganisasi di lingkungan sekolah. Melalui penyampaian materi yang jelas dan ringkas serta sesi tanya jawab yang melibatkan peserta, program ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta tentang manfaat berorganisasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan, terlihat antusiasme dan partisipasi yang tinggi dari anggota OSIS MA Darul Ulum kelas 9 dan 8. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan mampu merangsang keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa peserta menerima materi dengan baik dan mampu mengerti konsep serta implikasi dari berorganisasi.

Melalui diskusi dan interaksi, peserta memiliki kesempatan untuk mengklarifikasi konsep dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Program ini memberikan wawasan yang lebih luas tentang peran berorganisasi dalam membentuk individu yang berkualitas dan bagaimana kontribusinya terhadap tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan. Saran untuk penelitian berikutnya mencakup beberapa poin penting. Pertama, eksplorasi variasi pendekatan dalam

sosialisasi, termasuk penggunaan media digital atau simulasi, untuk mengaktifkan partisipasi kreatif dari generasi milenial. Kedua, lakukan studi lanjutan untuk mengukur dampak jangka panjang program terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan organisasi dan dampaknya pada lingkungan sekolah. Ketiga, libatkan siswa dari berbagai tingkat kelas dan latar belakang untuk mendapatkan wawasan komprehensif tentang respons dan persepsi peserta dari kelompok yang berbeda. Keempat, evaluasi konten materi dengan melibatkan siswa dalam merancang dan menilai materi yang relevan dan menarik.

Terakhir, pantau pemahaman peserta setelah program untuk mengukur sejauh mana pengetahuan yang diperoleh dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengimplementasikan saran ini, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan pendekatan yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi siswa dalam kegiatan organisasi di lingkungan sekolah.

Daftar Pustaka

Hariana, H., Mardin, H., & Lasalewo, T. (2021). Peranan Mahasiswa Kkn Dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan Di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.56190/jat.v1i1.3>

Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>

Siswa, P., Ishlahul, M. A., Rumak, A., Ishlahul, M. A., & Rumak, A. (2022). <http://stpmataram.ejournal.id/JHI>. 11(1)

Tresnawati, Y. (2018). Pemetaan Konten Promosi Digital Bisnis Kuliner kika ' s Catering di Media Sosial Mapping The Content of Digital Promotion For Culinary Business Kika ' s Catering on Social Media. 3(1), 102–119.